

**PENERAPAN METODE PRAKTIKUM MATERI SHOLAT JAMA' QOSHOR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP
MADINATUL ULUM TEMBELANG**

Iin Baroroh Ma'arif, Chudloifah

Universitas KH. A. Wahab Habullah, Indonesia

iinmaarif@unwaha.ac.id, chudloifahifah689@gmail.com

Abstract

This research aims to implement the "Practical" learning method in PAI lessons on Jama' Qoshor prayer material to improve student learning outcomes at Madinatul Ulum Middle School class VIII so that students are more enthusiastic in studying and understanding the material provided by the teacher so that it will have an effect on increasing student learning achievement. This research uses qualitative methods, namely describing, reporting, presenting and collecting detailed actual information about existing symptoms by identifying problems where the data sources are obtained and collected from the field by means of observation, interviews and documentation. The results of the research show that the application of the practicum learning method has a great influence on student learning outcomes, as evidenced by student learning outcomes increasing in PAI lessons on jama' qoshor material after using this method.

Keywords : Implementation, Practical Method, Learning Results

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran "*Praktikum*" pada pelajaran PAI pada materi sholat jama' qoshor untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Madinatul Ulum kelas VIII agar siswa lebih semangat dalam mempelajari dan memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga akan berpengaruh kepada meningkatnya prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu mendeskripsikan, melaporkan, memaparkan dan mengumpulkan informasi actual secara rinci tentang gejala yang ada dengan mengidentifikasi masalah dimana sumber datanya didapat dan dikumpulkan dari lapangan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktikum sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa terbukti hasil belajar siswa meningkat pada pelajaran PAI materi jama' qoshor setelah menggunakan metode tersebut. Kata Kunci : *Penerapan, Metode Praktikum, Hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam—kehidupan. Pendidikan selalu menjadi tumpuan bahkan menjadi harapan seluruh manusia untuk mengembangkan personal individu. Pendidikan merupakan sarana, wahana dan proses yang terus berkelanjutan, menjadi alat untuk mentransfer warisan umat dari orang tua kepada anak, dan juga dari nenek moyang kepada anak cucu. Mengingat pentingnya pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, berbagai upaya yang pemerintah lakukan tentunya tidak lepas dari sebuah kurikulum.

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga yang sekaligus merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Di samping itu, kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak. Yang dimaksud pendidikan sekolah disini adalah pendidikan yang diperoleh seseorang di sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat- syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak- kanak sampai perguruan tinggi).

Komponen kurikulum yang paling penting adalah tujuan, karena komponen ini menjadi dasar dalam penentuan sumber belajar, pembelajaran dan evaluasi. Evaluasi kurikulum terdapat tiga sub komponen yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan suatu kurikulum, yaitu efektifitas, efisiensi, dan kemenarikan.

Kualitas pembelajaran, selain dipengaruhi oleh performance peserta didik, juga sangat dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Menurut Ardiana, (2021) pentingnya metode pembelajaran ini juga agar guru bisa dengan mudah menyampaikan materi kepada peserta didik, dengan mengingat keadaan karakter dari setiap mereka itu berbeda-beda.

Seorang guru memang sebaiknya harus menggunakan metode pembelajaran atau *learning methods* yang tepat agar tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran yaitu cara yang dipergunakan dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun berbentuk kegiatan yang nyata dan praktis agar mencapai tujuan pembelajaran.

Melalui pengertian tersebut diatas, maka seorang guru akan mencari mana metode yang paling tepat untuk menyampaikan materi supaya bisa diserap dengan mudah oleh siswa. Bagi seorang guru yang ingin mengenal metode pembelajaran lebih jelas, maka tidak hanya dengan memahami pengertiannya saja, melainkan juga perlu memahami apa saja macam-macam metode dalam pembelajaran.

Siswa belajar tidak mesti harus diterangkan secara langsung. Belajar dapat juga dilaksanakan dengan metode praktikum, tatkala siswa siswa sudah jenuh di dalam kelas guru dapat membawanya belajar dalam bentuk praktikum untuk menumbuhkan minat belajar baru, dan waktunya diatur sesuai jam pelajaran.

Metode mengajar praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa menitik beratkan pada aktivitas peserta didik melakukan percobaan sehingga guru hanya bertindak sebagai pembimbing. Metode ini memang lebih menarik serta membuat siswa lebih fokus pada materi pelajaran.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian studi kasus tentang Penerapan Metode Praktikum Materi Sholat Jama' Qoshor untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Madinatul Ulum Tembelang Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistic*, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif yang dimaksudkan adalah peneliti memahami segala fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya persepsi, hasil belajar, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode alamiah. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif misalnya ucapan, perilaku atau tulisan dari subyek penelitian.

Penelitian yang peneliti lakukan di SMP Madinatul Ulum Tembelang Jombang menggunakan metode praktikum karena metode ini akan membawa siswa lebih aktif, sebab metode praktikum yaitu hubungan antara materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Untuk mengaitkannya terdapat berbagai cara, atau mungkin materi yang dipelajari terkait secara nyata, bisa diberikan contoh, media dan sumber belajar, yang memang baik secara langsung maupun tidak sehingga pembelajaran dapat dirasakan manfaatnya.

Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi, analisis dan perancangan yang telah dilakukan akan melakukan penelitian langkah yang paling tepat adalah dengan melakukan perencanaan, salah satunya dengan menentukan sumber data, sumber data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak SMP Madinatul Ulum Jombang. Sedangkan data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari Pihak SMP Madinatul Ulum Jombang berupa file dokumen Buku.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis sumber, sebagai berikut.

1. *Person* (Orang)

Sumber data yang memberikan sebuah jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Peneliti memilih Siswa, Wali Kelas & Guru PAI kelas VIII.

2. *Paper* (Kertas)

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain. Dalam penelitian ini dapat berupa literatur atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

Untuk data tipe ini, peneliti akan mengambil data yang berupa berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian.

3. *Place* (Tempat)

Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, dan lain-lain. Sumber data bergerak misalnya aktivitas kerja, laju kendaraan, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya.

Sumber data yang bisa dilihat guna memperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan penelitian. Peneliti memilih SMP Madinatul Ulum Jombang khususnya proses pembelajaran berlangsung, serta suasana di dalam SMP Madinatul Ulum Jombang sebagai sumber data jenis tempat dan akan melakukan observasi disana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap ini akan dibahas mengenai deskripsi objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan:

A. Deskripsi Objek Penelitian

SMP Madinatul Ulum adalah sebuah lembaga sekolah SMP swasta yang lokasinya berada di Ngledok, Tembelang, Jombang. SMP swasta ini didirikan pertama kali pada tahun 1983. Pada waktu ini SMP Madinatul Ulum masih menggunakan program kurikulum kurikulum SMP 2013.

1. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terbentuknya generasi yang tangguh, beriman, bertaqwa, berdisiplin ilmu dan berbudi pekerti luhur.”

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap individu dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- 2) Menanamkan penghayatan agama dan membudayakan dalam pengamalannya kepada seluruh warga masyarakat.y
- 3) Memotivasi siswa untuk menemukan potensi yang ada pada dirinya.
- 4) Menumbuhkan rasa kebersamaan kepada seluruh warga sekolah.
- 5) Menanamkan jiwa sosial dan kepekaan sosial pada siswa.
- 6) Mengadakan pembinaan pada bidang olahraga dan kesenian

- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, asri dan sehat.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan metode praktikum materi sholat Jama' Qoshor untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Madinatul Ulum Tembelang.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa VIII SMP Madinatul Ulum Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran PAI khususnya materi sholat jama' qoshor dengan menggunakan metode praktikum. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang dimulai dari tanggal 9-30 April 2023. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Data siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, sebelum mengajar di kelas guru sebagai pengajar terlebih dahulu mempersiapkan berbagai kebutuhan dalam proses belajar mengajar, diantaranya RPP dan beberapa peralatan yang dibutuhkan (seperti Spidol, alat peraga seperti perlengkapan alat-alat sholat, video) serta menyiapkan tes evaluasi untuk setiap akhir siklus, sedangkan posisi peneliti sebagai pengamat.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I pada hari selasa tanggal 11 April 2023 dilaksanakan satu kali pertemuan, yang terdiri dari 2×40 menit. Pada tahap pelaksanaan tindakan guru sebagai pengajar melaksanakan tindakan sesuai RPP yang telah disusun. Adapun proses tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama
- 2) Melakukan kontrol keadaan siswa dengan absensi siswa, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk
- 3) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- 4) Guru membuka pertanyaan komunikatif untuk mengingatkan materi pelajaran sebelumnya
- 5) Guru memberikan informasi terhadap apa saja yang harus dilakukan pada saat melakukan praktikum

- 6) Guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok (tiap kelompok terdiri dari 11 siswa)
- 7) Kelompok pertama mendapat sub pembahasan tentang sholat jama' taqdim, kelompok kedua mendapat sub pembahasan sholat jama' takhir dan kelompok ketiga mendapat sub pembahasan tentang sholat qoshor (jama' qoshor.
- 8) Guru memberikan gambaran awal tentang materi sholat jama' qoshor
- 9) Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi singkat pada masing-masing materi yang telah diberikan oleh guru bersama kelompok dan guru memantaunya
- 10) Siswa melakukan tugas masing-masing sesuai dengan pembagian tugas kelompok
- 11) Kelompok pertama memperagakan hal-hal yang mereka pahami tentang sholat jama' takdim, kelompok kedua memperagakan cara melaksanakan sholat jama' takhir, kelompok tiga memperagakan cara melaksanakan sholat qoshor (jama' qoshor).
- 12) Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, selanjutnya masing masing kelompok mendiskusikan materi yang telah diperagakannya
- 13) Kelompok satu mendiskusikan tentang materi sholat jama' takdim, kelompok dua mendiskusikan tentang sholat jama' takhir dan kelompok tiga mendiskusikan tentang sholat qoshor.
- 14) Masing-masing kelompok memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh kelompok yang lainnya
- 15) Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru memberikan penugasan kepada siswa untuk bahan evaluasi
- 16) Siswa memberikan kesimpulan terhadap hasil kegiatan pembelajaran sekitar masalah sholat jama' qoshor
- 17) Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam

c. Tahap Pengamatan

1) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kekurangan yang tidak dilakukan oleh guru fiqh pada saat pelaksanaan praktikum seperti yang

terdapat pada lembar observasi guru. Guru kurang memberikan informasi terhadap apa saja yang harus dilakukan pada saat praktikum sedangkan pada siswanya masih kurang untuk bertanya pada apa saja yang belum siswa-siswa pahami.

2.) Hasil evaluasi belajar

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar kemudian dilakukan proses evaluasi yang berupa tes tertulis. Adapun hasil evaluasi belajar yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| No | Nama Siswa | Nilai Total | Keterangan |
|----|-----------------------------|-------------|--------------|
| 1 | A'izzah Nisaul Lutfiatus S. | 70 | Tidak Tuntas |
| 2 | Aditya Putra Restu Aji | 65 | Tidak Tuntas |
| 3 | Agil Ludyana | 70 | Tidak Tuntas |
| 4 | Ahmad Muqorrobin | 70 | Tidak Tuntas |
| 5 | Aisyah Dwi Lestari | 85 | Tuntas |
| 6 | Alvino Pratama | 70 | Tidak tuntas |
| 7 | Arga Reza Aditya Rama | 80 | Tuntas |
| 8 | Bintang Maulana | 65 | Tidak Tuntas |
| 9 | Desi wahyu Auliya Maulani | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | Dila Setya Cahya Ningsih | 70 | Tidak Tuntas |
| 11 | Firman Adi Saputra | 65 | Tidak Tuntas |
| 12 | Intan Anira Ningrum | 85 | Tuntas |
| 13 | M. Hasan Awaludin | 80 | Tuntas |
| 14 | M. Nur Asun Hermanto | 80 | Tuntas |
| 15 | Muhammad Adittio Pratama | 70 | Tidak Tuntas |
| 16 | Naila Ramadania | 85 | Tuntas |
| 17 | Samudra Bahari P.S | 60 | Tidak Tuntas |
| 18 | Tigar Putra Ramadhan | 70 | Tidak lulus |
| 19 | Tri Restu Natalegawa. H | 70 | Tidak Tuntas |
| 20 | Wulan Rahmawati | 80 | Tuntas |
| 21 | Yoestika Mandasari | 65 | Tidak Tuntas |
| 22 | Yoga Arief Pratama | 60 | Tidak Tuntas |
| 23 | Yuesy Wahyuning Sugianto | 80 | Tuntas |
| 24 | Febrian khabiburrahman | 80 | Tuntas |
| 25 | Muhammad Yusuf Wibisono | 80 | Tuntas |
| 26 | Prasetyo Agung Prawira | 60 | Tidak Tuntas |
| 27 | Muhammad Ridho Dava I | 80 | Tuntas |
| 28 | Akbar Gumelar Nugroho | 65 | Tidak Tuntas |
| 29 | Anisa Nur Fadhilah | 80 | Tuntas |
| 30 | Afgan Salafi Maulana | 70 | Tidak Tuntas |
| 31 | Putri Amelia | 70 | Tidak Tuntas |
| 32 | Nurul Irfiana | 70 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|--------------|----------------------|-------|--------------|
| 33 | Rendra Dwi Wicaksono | 65 | Tidak Tuntas |
| Jumlah Nilai | | 2.305 | |

Berdasarkan dari data siswa pada tabel diatas tentang hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 33 siswa yang mengikuti tes evaluasi pada siklus I. Adapun jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa yang telah mencapai nilai KKM ≥ 75 dan terdapat 21 siswa yg belum tuntas. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebanyak 69, 84. Nilai rata-rata diperoleh dari pembagian jumlah nilai evaluasi (2. 305) dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak (33) siswa dan presentase ketuntasan klasikal sebanyak (57, 14%).

Rincian hitung presentase ketuntasan klasikal dapat dilihat dari rumus berikut:

$$KK = \frac{x}{z} \times 100\%$$

$$KK = \frac{12}{21} \times 100\%$$

$$KK = 57, 14\%$$

Presentase ketuntasan klasikal pada siklus I menunjukkan bahwa indikator ketuntasan penelitian belum mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu 85%.

c. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada aktivitas guru terdapat empat indikator yang tidak muncul pada kegiatan pembelajaran seperti:

- a.) Guru tidak membuka pertanyaan komunikatif untuk mengingatkan materi pelajaran sebelumnya
- b.) Guru tidak memberikan informasi terhadap apa saja yang harus dilakukan siswa pada saat melakukan praktikum
- c.) Guru tidak mengatur tata ruang kelas agar lebih kondusif dalam belajar

d.) Guru tidak memberikan tugas dalam bentuk pekerjaan rumah kepada siswa untuk diserahkan pada pertemuan selanjutnya. Sedangkan pada aktivitas siswanya terdapat beberapa indikator yang tidak muncul seperti :

a.) Siswa tidak bertanya jika ada materi yang belum dipahami

b.) Siswa tidak menanggapi hasil pembahasan kelompok

2. Data Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, sebelum mengajar di kelas guru sebagai pengajar terlebih dahulu mempersiapkan berbagai kebutuhan dalam proses belajar mengajar, diantaranya RPP dan beberapa peralatan yang dibutuhkan (perlengkapan sholat) serta menyiapkan tes evaluasi untuk setiap akhir siklus, sedangkan posisi peneliti sebagai pengamat.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pada hari selasa tanggal 18 April 2023 dilaksanakan satu kali pertemuan, yang terdiri dari 2×45 menit. Pada tahap pelaksanaan tindakan guru sebagai pengajar melaksanakan tindakan sesuai RPP yang telah disusun. Adapun proses tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama
- 2) Melakukan kontrol keadaan siswa dengan absensi siswa, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk
- 3) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- 4) Guru membuka pertanyaan komunikatif untuk mengingatkan materi pelajaran sebelumnya
- 5) Guru memberikan informasi yang harus dilakukan pada praktikum
- 6) Guru membentuk siswa menjadi 3 kelompok (tiap kelompok terdiri dari 11 orang) Kelompok pertama mendapat materi tentang sholat jama' taqdim, kelompok kedua mendapat materi tentang jama' takhir, kelompok ketiga mendapat materi tentang sholat qoshor.
- 8) Guru memberikan gambaran awal tentang materi sholat jama' qoshor

- 9) Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi singkat pada masing-masing materi yang telah diberikan oleh guru bersama kelompok dan guru memantaunya
- 10) Siswa melakukan tugas masing-masing sesuai dengan pembagian tugas kelompok
- 11) Kelompok pertama memperagakan hal-hal yang mereka pahami tentang tata cara melakukan sholat jama' taqdim, kelompok kedua memperagakan tata cara sholat jama' takhir, kelompok tiga memperagakan tata cara sholat jama' qoshor. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, selanjutnya masing masing kelompok mendiskusikan materi yang telah diperagakannya
- 13) Kelompok satu mendiskusikan tentang materi tentang sholat jama' taqdim, kelompok dua mendiskusikan tentang sholat jama' takhir, kelompok tiga mendiskusikan tentang sholat qoshor.
- 14) Masing-masing kelompok memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang dilontarkan oleh kelompok yang lainnya
- 17) Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru memberikan penugasan kepada siswa untuk bahan evaluasi
- 18) Siswa memberikan kesimpulan terhadap hasil kegiatan pembelajaran sekitar sholat jama' qoshor yang sesuai dengan indikator yang ingin dicapai
- 19) Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam

c. Tahap Pengamatan

1.) Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pada siklus ke II siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Siswa sangat bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa juga sudah terlihat aktif serta terlihat sudah benar-benar menguasai materi yang akan mereka praktikumkan.

2.) Hasil evaluasi belajar

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar kemudian dilakukan proses evaluasi yang berupa tes tertulis. Adapun hasil evaluasi belajar yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| No | Nama Siswa | | Keterangan |
|----|-----------------------------|--|--------------|
| 1 | A'izzah Nisaul Lutfiatus S. | | Tuntas |
| 2 | Aditya Putra Restu Aji | | Tuntas |
| 3 | Agil Ludyana | | Tuntas |
| 4 | Ahmad Muqorrobin | | Tidak Tuntas |
| 5 | Aisyah Dwi Lestari | | Tuntas |
| 6 | Alvino Pratama | | Tuntas |
| 7 | Arga Reza Aditya Rama | | Tuntas |
| 8 | Bintang Maulana | | Tuntas |
| 9 | Desi wahyu Auliya Maulani | | Tuntas |
| 10 | Dila Setya Cahya Ningsih | | Tuntas |
| 11 | Firman Adi Saputra | | Tidak Tuntas |
| 12 | Intan Anira Ningrum | | Tuntas |
| 13 | M. Hasan Awaludin | | Tuntas |
| 14 | M. Nur Asun Hermanto | | Tuntas |
| 15 | Muhammad Adittio Pratama | | Tuntas |
| 16 | Naila Ramadania | | Tuntas |

| | | | |
|--------------|--------------------------|-------|--------------|
| 17 | Samudra Bahari P.S | | Tuntas |
| 18 | Tigar Putra Ramadhan | | Tuntas |
| 19 | Tri Restu Natalegawa. H | | Tuntas |
| 20 | Wulan Rahmawati | | Tuntas |
| 21 | Yoestika Mandasari | | Tuntas |
| 22 | Yoga Arief Pratama | | Tidak Tuntas |
| 23 | Yuesy Wahyuning Sugianto | | Tuntas |
| 24 | Febrian khabiburrahman | | Tuntas |
| 25 | Muhammad Yusuf Wibisono | | Tuntas |
| 26 | Prasetyo Agung Prawira | | Tuntas |
| 27 | Muhammad Ridho Dava I | | Tuntas |
| 28 | Akbar Gumelar Nugroho | | Tuntas |
| 29 | Anisa Nur Fadhilah | | Tuntas |
| 30 | Afgan Salafi Maulana | | Tuntas |
| 31 | Putri Amelia | | Tuntas |
| 32 | Nurul Irfiana | | Tuntas |
| 33 | Rendra Dwi Wicaksono | | Tuntas |
| Jumlah Nilai | | 2.625 | |

Berdasarkan dari data siswa pada tabel di atas tentang hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 33 siswa yang mengikuti tes evaluasi pada siklus II. Adapun jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa yang telah mencapai nilai KKM ≥ 75 dan terdapat 3 siswa yg belum tuntas. Nilai rata-rata kelas pada siklus II sebanyak 79, 54. Nilai rata rata diperoleh dari pembagian jumlah nilai evaluasi (2.625) dengan jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak (33) siswa dan presentase ketuntasan

klasikal pada siklus II sebanyak 90, 9%, artinya indikator ketuntasan penelitian sudah mencapai standar ketuntasan klasikal yaitu 85%. Rincian hitung presentase ketuntasan klasikal dapat dilihat dari rumus berikut:

$$KK = \frac{x}{z} \times 100\%$$

$$KK = \frac{30}{33} \times 100\%$$

$$KK = 90, 9\%$$

d. Tahapan Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap siklus II sudah mencapai hasil yang diharapkan pada penelitian, karena sudah mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini membuktikan semua rencana perbaikan yang telah diterapkan berhasil memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

C. Pembahasan

Guru sebagai seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dituntut mampu mentransfer pengetahuan yang diajarkan kepada siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang dimana siklus I dan siklus II masing-masing terdiri dari satu kali pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian. Peneliti mengobservasi guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pada proses belajar mengajar pada siklus I dan siklus II, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang heterogen (tingkat kemampuan yang berbeda) dan diharapkan hasil belajar yang dicapai memenuhi KKM maupun ketuntasan belajar baik secara individual maupun ketuntasan klasikal. Pada siklus I dilakukan pembelajaran dengan tahapan-tahapan yang cukup baik tetapi ada beberapa indikator yang terdapat pada aktivitas guru tidak dilakukan dalam proses pembelajaran seperti: guru tidak membuka pertanyaan komunikatif untuk mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, guru tidak memberikan informasi terhadap apa saja yang harus dilakukan siswa pada metode praktikum, guru tidak mengatur tata ruang kelas agar lebih kondusif dalam belajar dan guru tidak memberikan tugas dalam bentuk pekerjaan rumah kepada siswa untuk diserahkan pada pertemuan selanjutnya.

Dari beberapa bagian yang belum dilaksanakan oleh guru pada proses belajar mengajar sehingga akibatnya hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Kemudian kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 siswa pada siklus I pembelajaran menggunakan metode praktikum terdapat 12 siswa berhasil mencapai nilai ≥ 75 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 57, 14% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa 69, 84.

Hasil praktikum pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 lebih kecil dari ketuntasa klasikal yang dikehendaki yaitu sebanyak 85%. Sementara pada siklus II diperoleh data sebanyak 30 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 , dengan presentase ketuntasan klasikal sebanyak 90, 9% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa 79, 54. Jadi hasil praktikum dari siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa karena telah mencapai ketuntasan klasikal yang dikehendaki yaitu 85%. Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode praktikum pada mata pelajaran Fiqih khususnya pada materi sholat jama' qoshor berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Madinatul Ulum Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023

KESIMPULAN

Dari uraian dan penjelasan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode praktikum pada pelajaran fiqih dengan materi sholat jama' qoshor dikelas VIII SMP Madinatul Ulum Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023. Peningkatan dapat dilihat dari perolehan nilai dari hasil evaluasi yang diberikan pada siswa dari setiap akhir siklus I dan siklus II. Adapun data hasil yang didapatkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 69, 84 dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 57, 14%, sedangkan data yang diperoleh dari hasil perbaikan pada siklus II nilai rata-ratanya sebesar 79, 54 dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 90,9%.

Perbandingan data yang didapatkan dari kedua siklus tersebut dapat menunjukkan peningkatan dari hasil belajar siswa pada tiap siklusnya. Sehingga peneran metode praktikum pada mata pelajaran fiqih khususnya materi pengurusan jenazah dapat dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad, “*Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Shalat Jamak Dan Qasar Dengan Pendekatan Problem Based Learning Di Kelas VII SMPIT Mamba’ul Ulum Mojokerto*”, 2021.
- Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2020
- Ardiana, *pentingnya metode pembelajaran*, 2021.
- Bahri Syaiful, Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, 2010.
- Decce De, Grawford, Bahri Syaiful, *upaya mauningkatkan hasil belajar*, 2010.
- Habermas, Hatimah Ihat, *proses pembelajaran*, 2009.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja grafindo persada, 2012.
- Holifiah, “*Pengaruh penerapan metode praktikum pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA I Pemulutan ogan ilir*”, 2020.
- L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary, (2018).
- Mustakim. *Hasil belajar*, 2020
- Nugraha, *Hasil belajar*, 2020.
- Nurjumriati, “*Penerapan metode praktikum untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X MA Rahmatulloh Al-Hasan*”, NW Kekait Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Pjarmarch dau zain, *metode paktikum*, 2006.
- Rijali Ahmad, “*Analisis Data Kualitatif*,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019).
- Septatiningtias Niken, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2020
- Sudirman, *Dasar-Dasar Kurikulum*, PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sugijono, *triangulasi data*, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, 2019.
- Suparno, P. *metode praktikum*, 2007.
- Supriyono, *Pendidikan dalam Perspektif Humanistik*, Rineka Cipta, 2016..
- Wulandari. *Hasil belajar*, 2021.
- Zuldafrial. *Keabsahan data*, 2012.